

**BOND FUND**

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mempertahankan dan mendapatkan kenaikan nilai investasi dengan melakukan investasi secara aktif pada Efek Pendapatan Tetap yang ada di Indonesia baik berupa Surat Utang Negara, Obligasi Korporasi serta Instrumen Pasar Uang.

**INFORMASI DANA**

Tanggal Peluncuran : 17 Februari 2004  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.988,4397 (Per 30 November 2010)

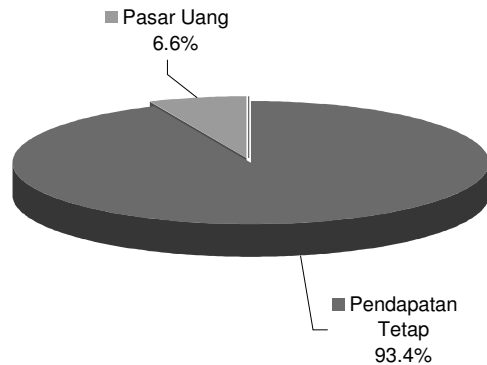
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Pendapatan Tetap	80%	100%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

**RINCIAN PORTOFOLIO**

Alokasi Aset : Per 30 November 2010

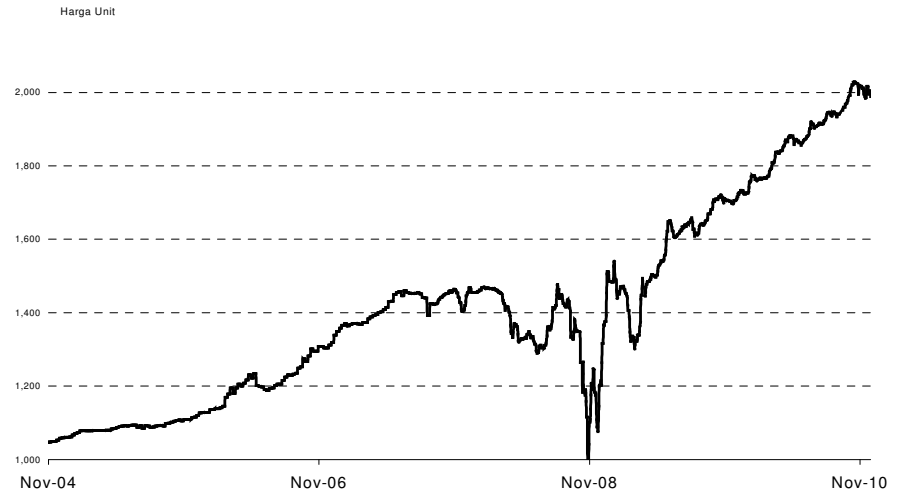


**5 Penempatan Utama Per 30 November 2010 :**

Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI FR0022	Obligasi Pemerintah – Fix	47.4
RI FR0043	Obligasi Pemerintah – Fix	21.5
RI FR0035	Obligasi Pemerintah – Fix	12.6
IFR0006	Obligasi Pemerintah – Fix	5.8
RI FR0053	Obligasi Pemerintah – Fix	4.9

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

**KINERJA DANA**



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-0.91 %	16.59%	98.84%

**PENJELASAN MANAJER INVESTASI**

- Pada bulan November 2010, CPI naik 0,6% secara bulanan yang menyebabkan tingkat inflasi naik menjadi 6,33% secara tahunan dari 5,67% secara tahunan pada bulan sebelumnya. Kontribusi paling besar datang dari kenaikan harga beras. Core Inflation juga naik menjadi 4,31% dari 4,19% di bulan Oktober. Hal tersebut dapat mendorong Bank Indonesia untuk menerapkan kebijakan moneter yang lebih kuat dalam waktu dekat. Kedepannya, tingkat inflasi diperkirakan meningkat seiring dengan pertumbuhan permintaan, kenaikan harga komoditas dan rencana pemerintah untuk melarang kendaraan tertentu menggunakan bahan bakar reguler (premium). Rupiah melemah sebesar 1,38% terhadap USD selama bulan November dari 8.930 menjadi 9.053 seiring dengan aksi jual di pasar obligasi dan saham yang disebabkan beberapa kejadian, seperti menurunnya sentimen resiko global dikarenakan isu kredit di Irlandia/Eurozone.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

- Ketegangan di Korea Utara dan Korea Selatan dan juga meningkatnya kembali inflasi dan memanasnya masalah di Asia terutama di Cina dimana banyak investor khawatir bahwa ekonomi kedua terbesar di dunia tersebut menaikkan suku bunganya untuk mengendalikan ekspansi ekonominya yang kian agresif.
- Krisis utang mengganti permintaan menjadi USD karena investor berpindah ke investasi yang lebih aman dibandingkan dengan investasi di emerging markets. Kepemilikan asing pada obligasi Rupiah menurun dari Rp 193 triliun menjadi Rp 191 triliun sementara pembelian telah berkurang menjadi relatif kecil sebesar Rp 0,3 triliun per minggu dibandingkan dengan rata-rata Rp 4,7 triliun pada 3 bulan terakhir. Pada akhir bulan, pasar obligasi Indonesia yang diukur oleh HSBC Local Bond Index, sebagai indikator yang memantau kinerja obligasi Rupiah pemerintah Indonesia, turun sebesar 1,54% dari 542,671 menjadi 534,323. CDS 5 tahun naik menjadi 154 dari 133 sementara CDS 10 tahun menjadi 203 dari 173.
- Posisi FSI Bond Fund sendiri yang memiliki durasi 3,7 tahun di masa yang akan datang mungkin akan sedikit di bawah perkiraan, meskipun begitu, Quantitative Easing bagian 2 yang dilakukan oleh the Fed untuk memulihkan perekonomian Amerika Serikat dapat mendorong likuiditas dan aliran dana masuk ke Indonesia dan juga pasar obligasinya.

**Disclaimer:**

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.